

**BAB III****METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang berjudul Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Analisa Pengelolaan Kelembagaan di Madrasah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati) merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap obyek tertentu yang membutuhkan suatu analisis komprehensif dan menyeluruh.<sup>1</sup>

Suatu penelitian, khususnya penelitian *grounded* (penelitian dasar: eksplorasi dan deskripsi) umumnya menggunakan pendekatan kualitatif dalam analisis- analisisnya. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.

Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/ kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya .

**B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di madrasah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati, yang terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: Rieneka Cipta, Jakarta, 2002, hlm.11.

Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKs) An Najah.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Lexy J. Moleong, mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>2</sup> Subjek penelitian adalah pihak yang langsung berhubungan dengan masalah penelitian, seperti pengurus Majelis Pertimbangan Yayasan (MPY), Badan Pengawas Yayasan (BPY), Dewan Pengurus Yayasan (DPY), komite madrasah, kepala-kepala madrasah, dan guru.

#### 2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang dimaksud adalah dokumen-dokumen berupa Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), Pedoman Operasional Yayasan (POY), kegiatan-kegiatan yayasan dan unsur kepemimpinan di unit-unit yang terkait dengan masalah penelitian diantaranya manajemen kelembagaan di madrasah Tarbiyatul Banin, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kelembagaan, dan strategi peningkatan mutu madrasah.

### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi. Metode ini digunakan dengan mencari sumber-sumber informasi baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik guna menunjang hasil penelitian. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi (Bandung, :PT. Remaja Rosdakarya, 2010, hlm 132

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rosda Karya, Bandung, 2005, hlm. 222.

penelitian yang terkait dengan gambaran umum pendidikan di madrasah Tarbiyatul Banin, kebijakan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di madrasah Tarbiyatul Banin yang berhubungan dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, keuangan, sarana & prasarana, kurikulum, serta data input & output peserta didik.

2. Observasi Partisipan (*Participan Observation*) yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.<sup>4</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti bertindak tidak hanya sebagai pengamat, akan tetapi sekaligus sebagai instrument penelitian dengan tujuan berusaha menstimulus objek kajian agar bisa mengetahui pokok masalah yang sebenarnya, sehingga data diperoleh secara obyektif dan akurat. Metode ini yang peneliti gunakan untuk memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan pendidikan berbasis masyarakat di madrasah Tarbiyatul Banin, apakah sudah sama idealnya dengan konsep yang sudah ada atau belum.
3. Wawancara/Interview. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>5</sup> Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi secara detail dan mendalam dari informan dengan fokus masalah yang diteliti. Untuk memudahkan peneliti dalam memfokuskan masalah yang akan diteliti, maka dibuat pedoman wawancara dan pengamatan.<sup>6</sup> Adapun pertimbangan yang dipakai untuk menggunakan metode ini adalah untuk menemukan sesuatu yang tidak didapat melalui pantauan atau pengamatan, perasaan, pikiran mengenai sesuatu yang telah terjadi pada situasi dan masa sebelumnya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini wawancara

---

<sup>4</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung 1987, hlm. 91.

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Andi Offset, Yogyakarta, 2000, hlm. 793.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hlm. 202.

<sup>7</sup> Suhardi Sigit, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Bisnis Manajemen*, Lukman Offset, Bandung, 1999, hlm. 159.

diakukan kepada seluruh *stakeholder* dari lembaga pendidikan Tarbiyatul Banin, antara lain pengurus yayasan, komite madrasah, kepala madrasah, dan tenaga pendidik dan teaga kependidikan untuk mengetahui secara mendalam tentang penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di madrasah Tarbiyatul Banin, dan mengeksplorasi sejauh mana implementasi pendidikan berbasis masyarakat dilaksanakan di madrasah Tarbiyatul Banin.

#### E. Pengujian Keabsahan Data

Di dalam pengujian keabsahan data, penelitian kualitatif menggunakan validitas internal (*credibility*) pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (*transferability*), dan realibilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi, serta obyektivitas (*confirmability*) pada aspek netralitas.<sup>8</sup> Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas internal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data menggunakan cara pengujian Triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>10</sup> Namun, dari tiga macam pengujian triangulasi penulis hanya menggunakan dua cara yaitu :

---

366.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2008, *Op Cit*, hlm.

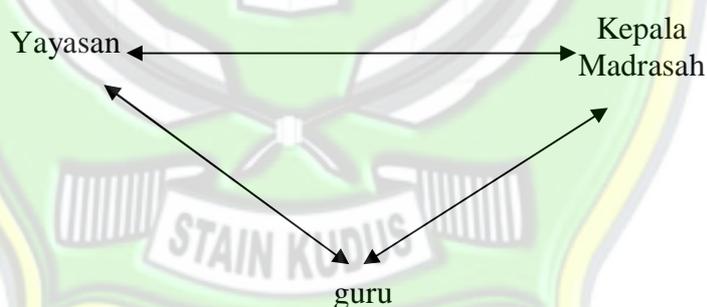
<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 368.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 372.

### 1) *Triangulasi sumber*

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di madrasah Tarbiyatul Banin, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke pengurus Yayasan, Kepala Madrasah, dan guru sebagai representasi dari *stakeholder*. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Sehingga data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan ketiga sumber data tersebut.

Triangulasi dengan tiga sumber data dalam penelitian ini, sebagaimana dalam gambar berikut :

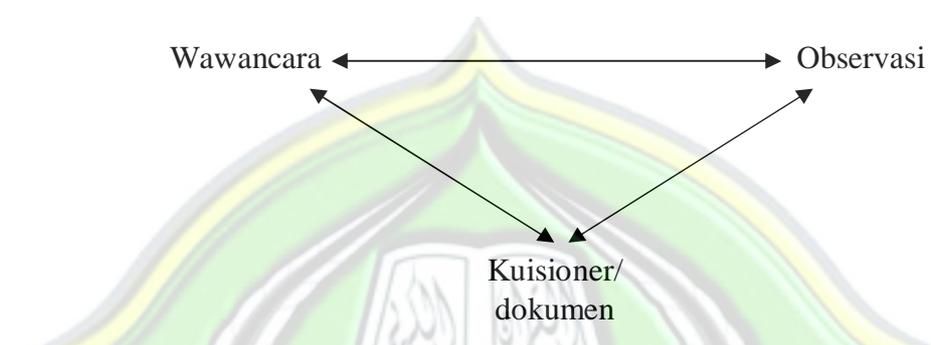


Gambar 3.1. Triangulasi dengan tiga sumber data

### 2) *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data tentang implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam peningkatan mutu di madrasah Tarbiyatul Banin dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian

kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Pengujian triangulasi teknik yang dilaksanakan sebagaimana gambar berikut :



Gambar 3.2. Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data

#### F. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses penelitian di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

##### 1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis data sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menemukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

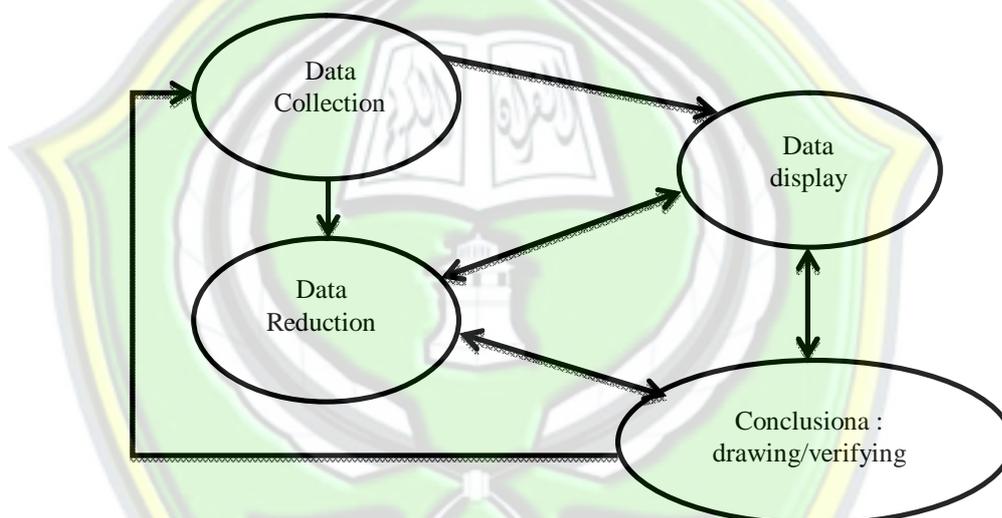
##### 2. Analisis data selama di lapangan

Teknik analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara dengan obyek penelitian, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum

memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Dalam penelitian ini analisis data selama di lapangan mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.

Aktivitas dalam analisa data yaitu, pengumpulan data, penyajian data. Tereduksi data, dan kesimpulan-kesimpulan penarikan atau verifikasi. Langkah-langkah analisa data ditunjukkan gambar berikut :



Gambar 3.3. Langkah-langkah analisa data menurut Miles dan Huberman<sup>11</sup>

Dari gambar 3.3 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Data-data yang diperoleh dilapangan dicatat atau rekam dalam bentuk naratif, yaitu uraian data yang diperoleh dari lapangan apa adanya tanpa adanya komentar peneliti yang berupa catatan kecil. Dari catatan deskripif ini, kemudian dibuat catatan refleksi yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat, penafsiran peneliti dan fenomena yang ditemui di lapangan.

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 338.

## 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan prosedur pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan wujud analisa yang menajamkan, mengklarifikasikan, mengarahkan, membuat data yang tidak berkaitan dengan pokok persoalan. Selanjutnya dibuat ringkasan, pengkodean, penelusuran tema-tema, membuat catatan kecil yang dirasakan penting pada kejadian seketika yang dipandang penting berkaitan dengan pokok persoalan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan memfokuskan pada bidang pengelolaan atau manajemen pendidikan berbasis masyarakat dengan melihat penyelenggaraan pendidikan di madrasah Tarbiyatul Banin dalam aspek pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan, keuangan, sarana dan prasarana, kurikulum, dan humas.

## 3. Penyajian data

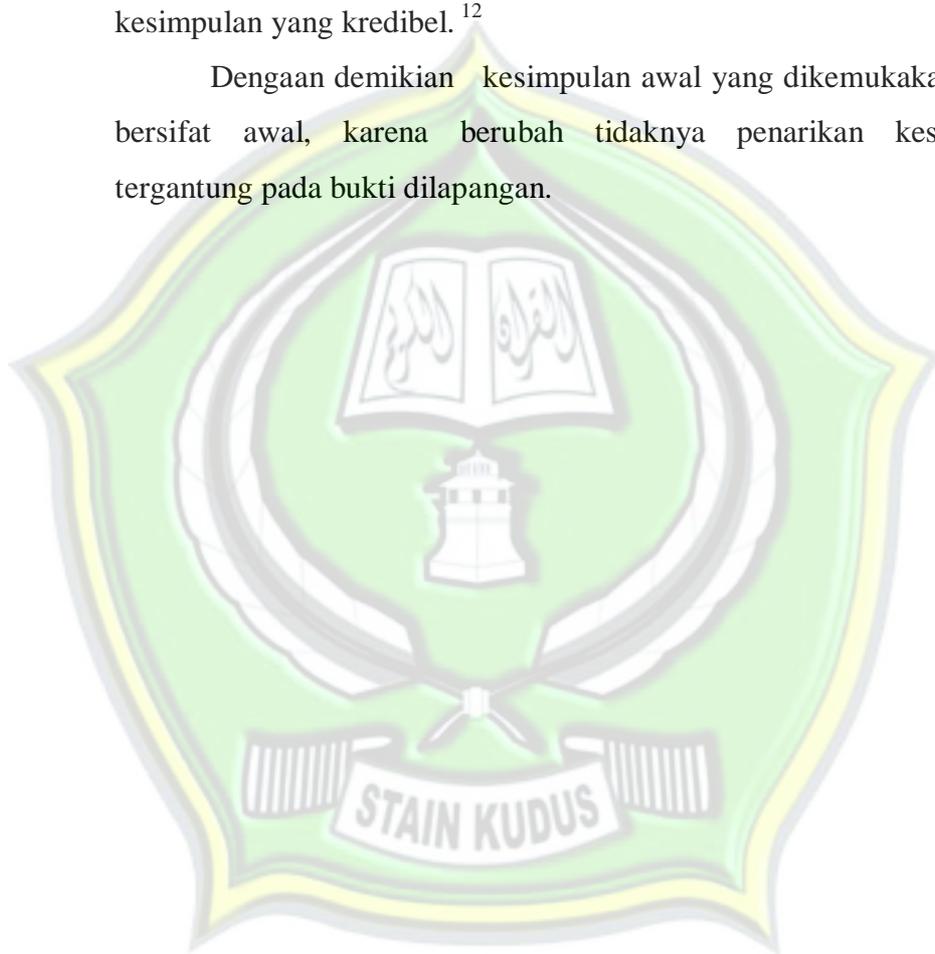
Tahapan penyajian data hasil temuan di lapangan ini dilakukan dalam bentuk teks deskriptif naratif, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

## 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya memaknai data yang disajikan dengan mencermati pola-pola keteraturan penjelasan, konfigurasi dan hubungan sebab akibat. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi selalu dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan dilapangan melalui diskusi tim peneliti.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

Dengan demikian kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti dilapangan.



---

<sup>12</sup> *Ibid.* hlm. 345.